Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 1945-1954 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Akurasi hasil terjemahan deepl dalam law tesmah ya hawa oleh kamel ehab

Ahmad Firjaun Balya Barlaman[1] ,Athoillah Bahar[2]
Program studi Bahasa dan Sastra Arab, [2]Ilmu Hadis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
firjaunbalya05@gmail.com[1] ; athoillahbahar@gmail.com[2]

Kata Kunci:
Akurasi Terjemahan, DeepL Translator, Bahasa Arab Amiyah, Machine Translation, Mangatur Nababan

Keywords:
Translation Accuracy, DeepL Translator, Arabic Amiyah, Machine Translation, Mangatur Nababan

A B S T R A K

Perkembangan teknologi Machine Translation (MT) memberikan kemudahan dalam menerjemahkan berbagai jenis teks, termasuk lirik lagu berbahasa asing. Namun, penerjemahan lirik lagu yang mengandung unsur metaforis, emosional, dan budaya masih menjadi tantangan bagi mesin penerjemah, khususnya pada bahasa Arab amiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat akurasi hasil terjemahan lirik lagu "Law Tesmah Ya Hawa" karya Kamel Ehab dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan DeepL berdasarkan teori kualitas terjemahan Mangatur Nababan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik dokumentasi. Data primer berupa lirik asli lagu dan hasil terjemahan DeepL, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal terkait penerjemahan mesin dan kualitas terjemahan. Analisis dilakukan menggunakan instrumen accuracy rating dengan kategori akurat, kurang akurat, dan tidak akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 data yang dianalisis, terdapat 8 data (66,7%) tergolong akurat, 3 data (25%) kurang akurat, dan 1 data (8,3%) tidak akurat. Kesalahan terjemahan umumnya disebabkan oleh distorsi makna, ketidakmampuan memahami konteks budaya, serta penerjemahan dialek amiyah yang kurang tepat. Dengan demikian, DeepL cukup mampu menerjemahkan makna umum lirik lagu, tetapi masih memiliki kelemahan dalam menerjemahkan unsur estetika dan makna implisit secara akurat.

A B S T R A C T

The development of Machine Translation (MT) technology has provided convenience in translating various types of texts, including foreign song lyrics. However, translating song lyrics containing metaphorical, emotional, and cultural elements remains a challenge for translation machines, especially in Arabic amiyah dialects. This study aims to analyze the accuracy level of the Indonesian translation of the song lyrics "*Law Tesmah Ya Hawa*" by Kamel Ehab translated from Arabic into Indonesian using DeepL based on Mangatur Nababan's translation quality theory. This research employed a descriptive qualitative approach with documentation techniques. The primary data consisted of the original song lyrics and the translation results generated by DeepL, while secondary data were obtained from books and journals related to machine translation and translation quality. The analysis used an accuracy rating instrument with three categories: accurate, less accurate, and inaccurate. The findings revealed that out of 12 analyzed data, 8 data (66.7%) were categorized as accurate, 3 data (25%) as less accurate, and 1 data (8.3%) as inaccurate. Translation errors were generally caused by meaning distortion, inability to understand cultural contexts, and inaccurate translation of Arabic amiyah dialects. Therefore, DeepL is considered capable of translating the general meaning of song lyrics, although it still has limitations in accurately conveying aesthetic elements and implicit meanings.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi Machine Translation (MT) dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan (Sultan et al. 2025), terutama dengan hadirnya platform seperti DeepL yang dikenal memiliki tingkat akurasi tinggi dibandingkan mesin penerjemah lainnya (Nurul 2025). Kehadiran teknologi ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menerjemahkan berbagai jenis teks secara instan, termasuk teks sastra dan lirik lagu. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas hasil terjemahan, terutama ketika berhadapan dengan teks yang sarat makna konotatif, metaforis, dan kultural seperti lirik lagu. Lirik lagu bukan hanya sekadar rangkaian kata, tetapi juga mengandung emosi, estetika bahasa, dan konteks budaya yang kompleks. Keresahan muncul ketika hasil terjemahan mesin digunakan secara langsung tanpa proses evaluasi kualitas, khususnya dalam konteks akademik maupun apresiasi karya seni. Bahasa Arab amiyah (dialek) yang sering digunakan dalam lirik lagu memiliki karakteristik yang tidak selalu terstandarisasi secara gramatikal (Nailurrahmi, Mustafa, and Nandang 2025), sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi sistem kecerdasan buatan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana tingkat akurasi terjemahan yang dihasilkan oleh mesin seperti DeepL dalam mentransfer pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran secara tepat.

Lagu "Law Tesmah Ya Hawa" karya Kamel Ehab merupakan salah satu karya musik berbahasa Arab yang menggunakan dialek amiyah dengan nuansa emosional yang kuat. Lirik lagu ini menggambarkan perasaan cinta, kerinduan, dan harapan yang disampaikan melalui ungkapan-ungkapan puitis dan metaforis. Penggunaan diksi yang khas serta gaya bahasa yang estetis menjadikan lagu ini menarik untuk dikaji dalam perspektif penerjemahan, terutama ketika diterjemahkan menggunakan mesin(Fatihin & Said, 2024). Dalam penelitian ini, objek kajian difokuskan pada teks lirik asli dalam bahasa Arab dan hasil terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia menggunakan DeepL.Penelitian ini menggunakan teori kualitas terjemahan yang dikemukakan oleh Mangatur Nababan, yang menilai kualitas terjemahan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan (Fahrillah 2024). Akurasi berkaitan dengan sejauh mana pesan dalam bahasa sumber dapat dialihkan secara tepat ke dalam bahasa sasaran tanpa distorsi makna. Keberterimaan mengacu pada kesesuaian hasil terjemahan dengan kaidah dan norma bahasa sasaran, sehingga terasa alami bagi pembaca. Sementara itu, keterbacaan berfokus pada tingkat kemudahan teks terjemahan untuk dipahami oleh pembaca (Nailannajah et al. 2025). Dalam konteks penelitian ini, fokus utama terletak pada aspek akurasi, mengingat pentingnya ketepatan penyampaian pesan dalam lirik lagu yang bersifat ekspresif dan penuh makna implisit.Salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai tingkat keakuratan sebuah terjemahan ialah accuracy rating instrument. (Mangatur Nababan 2012) menjelaskan bahwa penilaian akurasi dapat dilakukan dengan kriteria yang lebih sederhana, yaitu menggunakan skala 1 hingga 3 sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1.

Kategori	Skor	Parameter Kualitatif
Akurat	3	Makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, maupun kalimat dalam Bsu berhasil dialihkan secara akurat ke dalam Bsa tanpa menimbulkan distorsi makna sama sekali.
Kurang Akurat	2	Sebagian besar makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, atau kalimat dalam Bsu telah dialihkan secara akurat ke dalam Bsa. Namun, masih ditemukan distorsi makna, terjemahan bermakna ganda (taksa), atau penghilangan makna tertentu yang dapat mengganggu keutuhan pesan.
Tidak Akurat	1	Makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, atau kalimat dalam Bsu dialihkan secara tidak akurat ke dalam Bsa, bahkan terdapat bagian makna yang dihilangkan (deleted) sehingga pesan tidak tersampaikan dengan baik.

Penelitian terkait kualitas terjemahan mesin telah banyak dilakukan dalam lima tahun terakhir. Pertama, studi oleh (Baihaqi and Mulyana 2021) membahas kualitas hasil terjemahan mesin pada teks bahasa Indonesia menggunakan aspek akurasi dan keterbacaan. Penelitian ini mengkaji kualitas penerjemahan mesin, meskipun objeknya berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan DeepL pada lirik lagu bahasa Arab. Kedua, penelitian oleh (Umbar et al. 2023) meneliti tingkat akurasi penerjemahan otomatis bahasa Arab pada media sosial Twitter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerjemahan otomatis masih mengalami kesalahan makna pada konteks tertentu. Penelitian ini memiliki kesamaan pada fokus analisis akurasi terjemahan bahasa Arab berbasis mesin. Ketiga, penelitian oleh (Fitri, Dewi, and Hidayat 2022) membahas kualitas penerjemahan lirik lagu dengan fokus pada rima dan ritme. Penelitian ini menggunakan lirik lagu sebagai objek kajian, meskipun penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek estetika penerjemahan. Keempat, penelitian oleh (Putri and Dewi 2021) mengkaji kualitas hasil machine translation pada teks berita hiburan. Penelitian ini membahas performa penerjemahan mesin dalam menerjemahkan teks populer dan komunikatif. Kelima, studi oleh (Natalia 2022) mengkaji teknik penerjemahan lirik lagu ke bahasa lain. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas penerjemahan lirik lagu, walaupun menggunakan penerjemah manusia dan bukan machine translation. Keenam, penelitian oleh (Fayruza, Irhamni, and Tohe 2020) membahas kualitas hasil terjemahan teks Arab klasik menggunakan mesin penerjemah. Penelitian ini menguji kualitas penerjemahan bahasa Arab berbasis AI atau machine translation. Ketujuh, penelitian oleh (Laksana and Komara 2024) membahas penggunaan DeepL sebagai alat penerjemahan modern beserta kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini mendukung penelitian penulis karena menunjukkan bahwa DeepL memiliki tingkat keakuratan yang cukup tinggi namun masih memiliki keterbatasan dalam konteks tertentu. Kedelapan, penelitian oleh (Ananta and Zawawi 2025) membahas tingkat akurasi penerjemahan mesin pada lirik lagu bahasa Arab menggunakan Bing Translator.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu evaluasi kualitas hasil terjemahan mesin (machine translation)

menggunakan teori kualitas terjemahan, khususnya aspek akurasi. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga membahas penerjemahan bahasa Arab serta penggunaan lirik lagu atau teks sastra yang memiliki unsur makna kontekstual dan emosional. Penelitian-penelitian tersebut sama-sama bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mesin penerjemah mampu menyampaikan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran secara tepat(Zawawi, & Faisol, 2024). Namun, perbedaan utama penelitian ini terletak pada objek material yang digunakan, yaitu lirik lagu Law Tesmah Ya Hawa karya Kamel Ehab yang menggunakan bahasa Arab amiyah. Selain itu, penelitian ini menggunakan DeepL sebagai alat penerjemah utama, sedangkan sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan Google Translate atau fitur auto translate lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat akurasi hasil terjemahan lirik lagu "Law Tesmah Ya Hawa" dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang dihasilkan oleh DeepL berdasarkan parameter penilaian Mangatur Nababan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas penerjemahan mesin pada teks lirik lagu serta mengidentifikasi potensi kelemahan dalam mentransfer makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Pembahasan

Sebelum melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap proses penerjemahan, penulis terlebih dahulu mengklasifikasikan data ke dalam tiga kategori, yaitu akurat, kurang akurat, dan tidak akurat. Pengklasifikasian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal mengenai kualitas hasil terjemahan DeepL terhadap lirik lagu "Law Tesmah Ya Hawa" karya Kamel Ehab.

Tabel 1. Klasifikasi Hasil Terjemah.

No	Bahasa Sumber (Bsu)	Hasil Terjemah DeepL	Kesimpulan
1	لو تسمح يا هوى توصل رسالة	Jika kau berkenan, Hawa, sampaikanlah pesan	Tidak Akurat
2	لحبيبي الغايب عن عيوني	Kepada kekasihku yang jauh dari pandanganku	Akurat
3	قول له إن في بعده صعبة الحالة	Katakan padanya bahwa hidup tanpa dia sungguh berat	Akurat

4	وإن عيونه دول وحشوني	Dan matanya itu sangat kurindukan	Kurang Akurat
5	قول له إن الشوق ده في قلبي نار	Katakan padanya bahwa rindu ini bagaikan api di hatiku	Akurat
6	وإني بفكّر فيه ليل نهار	Dan aku memikirkannya siang dan malam	Akurat
7	قول له إن الأيام في بعاده	Katakan padanya bahwa hari-hari tanpa dia	Kurang Akurat
8	بتعدّي وينكوي قلبي بنار	Berlalu dan membakar hatiku dengan api	Akurat
9	مين في الدنيا دي يتحمّل بُعد حبيبه؟	Siapa di dunia ini yang bisa menahan jarak dari kekasihnya?	Akurat
10	ويعيش عادي بدونه من غير حزن وجرح	Dan hidup biasa tanpa dia tanpa kesedihan dan luka	Kurang Akurat
11	ده ما حدش بيعيش لمّا الروح بتسيبه	Tak ada yang bisa hidup saat jiwa meninggalkannya	Akurat
12	علشان كده لمّا فارقني تاه الفرح	Itulah sebabnya saat dia meninggalkanku,	Akurat

		kebahagiaan pun hilang	

Berdasarkan tabel analisis tersebut, dapat dipahami bahwa hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemah DeepL Translator belum sepenuhnya akurat karena masih terdapat beberapa kosakata yang tidak diterjemahkan dengan baik. Dari keseluruhan data, terdapat 8 kalimat yang diterjemahkan secara akurat, 3 kalimat yang tergolong kurang akurat, serta 1 kalimat yang diterjemahkan secara tidak akurat. Ketidaktepatan tersebut dipengaruhi oleh adanya penambahan maupun pengurangan kosakata dalam proses penerjemahan. Berikut merupakan persentase hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemah DeepL Translator.

Tabel 2. Presentase Nilai Akurasi.

No	**Akurasi Terjemah**	**Jumlah**	**Persentase**
1	Akurat	8	66,7 %
2	Kurang Akurat	3	25 %
3	Tidak Akurat	1	8,3 %
	Total	12	100 %

Hasil terjemahan yang tergolong akurat mampu menyampaikan pesan dari bahasa sumber (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) secara utuh. Selain itu, unsur kebudayaan serta keindahan bahasa dalam kalimat juga tetap terjaga. Contohnya terdapat pada data ke 2 "لحبيبي الغايب عن عيوني" yang diterjemahkan oleh DeepL Translator menjadi "Kepada kekasihku yang jauh dari pandanganku". Hasil ini menunjukkan Makna dalam Bsu telah tersampaikan dengan tepat ke dalam Bsa.Pada data ke 3 "قول له إن في بعده صعبة الحالة", DeepL Translator menerjemahkannya menjadi "Katakan padanya bahwa hidup tanpa dia sungguh berat". Hasil ini menunjukkan Makna utama tersampaikan dengan baik tanpa perubahan berarti. pada data ke 5 "قول له إن الشوق ده في قلبي نار" yang diterjemahkan menjadi "Katakan padanya bahwa rindu ini bagaikan api di hatiku". Hasil ini menunjukkan pesan dan makna emosional dalam Bsu tersampaikan dengan tepat.

Begitu pula pada data ke 6 "وإني بفكّر فيه ليل نهار", DeepL Translator menerjemahkannya menjadi "Dan aku memikirkannya siang dan malam". Hasil ini menunjukkan Makna dalam Bsu tersampaikan dengan tepat tanpa distorsi makna. Hal serupa juga ditemukan pada beberapa data lainnya yang dinilai tepat atau akurat dalam penerjemahannya. Secara umum, hasil terjemahan DeepL Translator pada data-data tersebut mampu menyampaikan inti pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan baik. Tidak hanya itu, unsur keindahan bahasa juga relatif tetap dipertahankan, meskipun terdapat sedikit penambahan atau pengurangan kosakata dalam proses penerjemahan(Maulida Az Zahra et al., 2026).

Dalam hasil terjemahan yang tergolong kurang akurat, umumnya terdapat penambahan maupun pengurangan kosakata. Selain itu, terjemahan juga mengalami

distorsi makna sehingga sebagian pesan dari bahasa sumber tidak dapat tersampaikan secara utuh ke dalam bahasa sasaran. Tidak hanya itu, unsur estetika bahasa dan konteks budaya pada bahasa sumber juga cenderung hilang dalam proses penerjemahan(Penny Respati Yurisa et al., n.d.).

Contohnya terdapat pada data ke 4 "وإن عيونه دول وحشوني" yang diterjemahkan oleh DeepL Translator menjadi "Dan matanya itu sangat kurindukan". Makna tersampaikan, tetapi struktur "عيونه دول" lebih alami diterjemahkan "mata indahnya" atau "sepasang matanya".Berdasarkan contoh tersebut, dapat dilihat bahwa makna kalimat tidak sepenuhnya berubah, tetapi pesan yang disampaikan dalam bahasa sasaran masih belum utuh. Meskipun beberapa bagian makna tetap dapat dipahami, keseluruhan pesan dari bahasa sumber belum berhasil dialihkan secara sempurna ke dalam bahasa sasaran.

Pada data ke 7 "قول له إن الأيام في بعاده", hasil terjemahan DeepL Translator menunjukkan arti "Katakan padanya bahwa hari-hari tanpa dia". Makna dasar tersampaikan, tetapi frasa "في بعاده" lebih tepat diterjemahkan "dalam perpisahannya" atau "saat berjauhan dengannya", sehingga terjemahan terasa kurang lengkap.Berdasarkan hasil tersebut, terjemahan dari DeepL Translator dapat dikatakan ambigu karena susunan kalimatnya kurang jelas dan sulit dipahami. Selain itu, unsur budaya dan nilai estetika yang terdapat dalam bahasa sumber juga tidak tampak dalam bahasa sasaran. Akibatnya, pesan yang ingin disampaikan dari bahasa sumber tidak dapat diterjemahkan secara utuh ke dalam bahasa sasaran.

Pada data 10 "ويعيش عادي بدونه من غير حزن وجرح", DeepL Translator menerjemahkannya menjadi "Dan hidup biasa tanpa dia tanpa kesedihan dan luka". Makna utama tersampaikan, tetapi struktur kalimat dalam Bsa kurang alami dan terasa kaku. Akan lebih tepat jika diterjemahkan "dan hidup seperti biasa tanpanya tanpa kesedihan maupun luka".Pada bagian ini, terdapat 1 kalimat yang hasil terjemahannya oleh DeepL Translator dinilai tidak akurat. Kalimat tersebut tidak hanya mengalami distorsi makna, tetapi juga kehilangan esensi pesan yang terkandung dalam bahasa sumber. Selain itu, hasil terjemahannya juga jauh dari konteks budaya bahasa sumber.Contohnya terdapat pada data ke 1 "لو تسمح يا هوى توصل رسالة" yang diterjemahkan oleh DeepL Translator menjadi "Jika kau berkenan, Hawa, sampaikanlah pesan", Kata هوى lebih tepat bermakna "angin", "cinta", atau "rindu", bukan nama "Hawa". Terjadi distorsi makna. Perbedaan makna antara kedua kalimat tersebut sangat jauh sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam bahasa sumber tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, hasil terjemahan DeepL Translator dapat dikatakan ambigu dan tidak sesuai dengan konteks budaya bahasa sumber

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap terjemahan lirik lagu "Law Tesmah Ya Hawa" karya Kamel Ehab menggunakan DeepL Translator, dapat diketahui bahwa DeepL memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menerjemahkan bahasa Arab amiyah ke dalam bahasa Indonesia. Dari 12 data yang dianalisis berdasarkan teori kualitas terjemahan Mangatur Nababan, terdapat 8 data yang tergolong akurat, 3 data

kurang akurat, dan 1 data tidak akurat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DeepL mampu menyampaikan makna utama dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, terutama pada kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan penerjemahan pada bagian lirik yang mengandung makna metaforis, ungkapan emosional, dan unsur budaya khas bahasa Arab amiyah. Beberapa hasil terjemahan mengalami distorsi makna, penggunaan diksi yang kurang tepat, serta hilangnya nilai estetika bahasa dalam lirik asli. Oleh karena itu, hasil terjemahan dari machine translation belum sepenuhnya dapat menggantikan peran penerjemah manusia, khususnya dalam menerjemahkan teks sastra dan lirik lagu yang memiliki makna kontekstual serta artistik yang kuat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengguna DeepL Translator disarankan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap hasil terjemahan, terutama pada teks yang mengandung unsur budaya, makna kiasan, dan bahasa puitis. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian tidak hanya pada aspek akurasi, tetapi juga keberterimaan dan keterbacaan agar kualitas penerjemahan dapat dianalisis secara lebih menyeluruh. Penelitian berikutnya juga dapat membandingkan beberapa mesin penerjemah lain, seperti Google Translate maupun Microsoft Translator, untuk mengetahui tingkat efektivitas masing-masing dalam menerjemahkan bahasa Arab amiyah. Dengan demikian, pengembangan teknologi machine translation diharapkan mampu menghasilkan terjemahan yang lebih natural, kontekstual, dan mendekati hasil penerjemahan manusia.

Daftar Pustaka

Ananta, Maghfiroh Fitri, and Moh Zawawi. 2025. "Akurasi Hasil Terjemahan Bing Translator Dalam Lirik Lagu Ya Sabb Farhety Oleh Mohamed Shafaay." 58–70., n.d.

Baihaqi, Akhmad, and Away Mulyana. 2021. "REVIEWING THE RESULT OF MACHINE TRANSLATION: A CASE FOR INDONESIAN TRANSLATION VERSION BY GOOGLE TRANSLATE AND IMTRANSLATOR." 4(1):1–9.

Fahrillah, Achmad. 2024. "ANALISIS AKURASI DAN JENIS-JENIS TERJEMAHAN PADA KITAB QASIDAH BURDAH & TERJEMAHANNYA." Jurnal Pembelajaran Sastra Vol. 6 No. doi:10.51543/hiskimalang.v6i1.

Fatihin, M. K., & Said, Moch. (2024). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Syair Muqawwamat "Risalah Min Al-Mu'taqil" Karya Samih Al-Qashim. *`A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, *13*(1), 12. https://doi.org/10.31314/ajamiy.13.1.12-23.2024

Fayruza, Aida Zavirah, Irhamni Irhamni, and Achmad Tohe. 2020. "The Quality of Translation Results by Google Translate and Microsoft Tr Osoft Translator in Tr or in Translating Classical Ar Anslating Classical Arabic Texts Based on Abic Texts Based on the Translation of the Book Matn Al-Gh Anslation of the Book Matn A." 48(1).

Fitri, Aulia, Haru Deliana Dewi, and Rahayu Surtiati Hidayat. 2022. "The Quality of Rhyme and Rhythm in Song Lyric Translation." doi:10.17510/paradigma.v12i2.507.

Laksana, Kusuma Nata, and Cahya Komara. 2024. "Indonesian EFL Students ' Perceptions of DeepL Machine Translation Tool : Utilization , Advantages , and Disadvantages." 4(2):256–76.

Mangatur Nababan, Ardiana Nuraeni &. Sumardiono. 2012. "PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN KUALITAS TERJEMAHAN." Kajian Linguistik Dan Sastra Vol. 24, N:50.

Maulida Az Zahra, Rifki Mustofa, & Mukhamad Romdloni. (2026). *Akurasi Penerjemahan Lirik Lagu "Qolbi Fil Madinah" Oleh Maher Zain & Haris J Melalui Penerjemahan Chat Gpt*. https://proceeding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/239

Nailannajah, Lubna, Mauidlotun Nisa, Achmad Satori, Abdullah Maulani, Darsita Suparno, and Muhammad Zacky Mubarok. 2025. "Hasil Terjemahan Perplexity: Analisis Akurasi, Keberterimaan, Dan Keterbacaan Pada Berita Pariwisata Dari Situs Aljazeera.Net." 170–85.

Nailurrahmi, Fitma, Izzuddin Mustafa, and Ade Nandang. 2025. "Diglosia Dalam Musik Arab Kontemporer : Analisis Bahasa Fusha Dan Amiyah Dalam Lagu Abeer Nehme." 05(01):167–82.

Natalia, Ana. 2022. "Penggunaan Metode Dan Teknik Penerjemahan Pada Lirik Lagu ' Mungkin Nanti ' Karya Ariel NOAH Ke Dalam Bahasa Jepang Oleh Hiroaki Kato." 6(2).

Nurul, Syarifah. 2025. "Analisis Kualitas Terjemahan Dalam Qa Ṣīdat Al-Burdah : Studi Komparatif Antara Terjemahan Abdullah Azzam Bin Azlan Dan DeepL Translator." 11(3):3632–46.

Penny Respati Yurisa, Muassomah, & Arief Rahman Hakim. (n.d.). *Kegagalan terjemahan informasi bilingual di web dunia industri: Investigasi lanskap linguistik (sertifikat hak cipta)*. Retrieved http://repository.uin-malang.ac.id/21635/2/21635.pdf

Putri, Sasqia Asmawari, and Haru Deliana Dewi. 2021. "THE TRANSLATION OF ENTERTAINMENT NEWS FROM ENGLISH TO INDONESIAN WITH MACHINE TRANSLATION." 11(2):153–68.

rosadi, arif rohman, & Faridah. (n.d.). *Inovasi Lirik Lagu Berbasis Audio Visual untuk Melatih Pemahaman Mekanikal Materi Bangun Ruang Sisi Datar*. Retrieved http://repository.uin-malang.ac.id/24904/1/3193-37-5453-1-10-20241220.pdf

Sultan, U. I. N., Maulana Hasanuddin, Riza Abdul Aziz, Asep Sopian, and Rinaldi Supriadi. 2025. "Tren Penelitian Penerjemahan Teks Bahasa Arab Berbasis Artificial Intelligence: Kajian Bibliometrik." 5(1):136–52.

Umbar, Kisno, Aisyah Adilah, Rahma Raihana Romadona, and Muhammad Rafli. 2023. "Analisis Akurasi Penerjemahan Bahasa Arab Lewat Fitur Auto Translate Pada Aplikasi Twitter." 5(1):21–33. doi:10.47435/naskhi.v5i1.1460.

Zawawi, Moh. 2021. "Istirātījiyyatu Al-Ta'allum Al-Dzāti Fī Ta'līmi Mahārati Al-Kitābati 'Abra Al-Ta'Allum Al-Iliktronī." Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban 5(2)

Zawawi, & Faisol. (2024). *Akurasi hasil terjemahan novel The Midnight Library menggunakan deepl translation*. http://repository.uin-malang.ac.id/21488/2/21488.pdf